

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DAN BERINVESTASI PADA PT NIRWANA SEGARA

Eka Yuliyatin¹.

¹Ekonomi Manajemen STIE MAHARDHIKA Surabaya

¹ekayuliyatin920@gmail.com

Abstrak

Eka Yuliyatin (2021) *Profitability Ratio Analysis, As a Tool To Assess Financial Performance And Invest In PT. Nirvana Segara*. Under the guidance of my thesis supervisor, Dr. Kuswandi, SE, M.Sc. and the second thesis supervisor, Dr. Pompong Budi Setiadi, SE, MM. Investment is an investment business with the hope of obtaining future profits, investment is also a part of financial management (as financial managers must use funds appropriately in the form of investments of course), financial performance is a interpretation of the financial condition of the company that can be analyzed using financial analysis tools. In assessing the finances of a company using a measuring instrument in the form of a ratio. The goal to be achieved by all companies is to get the maximum profit possible, in assessing the level of profit a company can use the profitability ratio. The purpose of this study is to examine and analyze how the financial performance of the company PT. Nirwana Segara survived the last 3 years 2017-2019 based on the calculation of profitability ratios, namely Net Profit Margin, Return On Assets, and Return on Equity. This study uses descriptive qualitative methods and uses the profitability ratio as a measurement. The data we examine are sourced from the financial statements of PT. Nirwana Segara from 2017 to 2019, based on the analytical data that has been collected, that the performance of PT. Nirwana Segara in 2017-2019 based on the calculation of Net Pofit Margin is assessed (very poor), based on the calculation of the average Net Profit Margin for 3 years, which is 13.30%, which is still far below the industry standard Net Profit Margin of 20%. Financial performance of PT. Nirwana Segara during 2017-2019 based on Return on Assets was assessed (very good), based on the results of the average calculation of Return on Assets for 3 years, namely 51.75%, which is already above the industry standard Return on Assets of 30%. Financial performance of PT. Nirwana Segara during 2017-2019 based on Return on Equity was assessed (very good), this is based on the results of the average calculation of Return on Equity for 3 years, which is 43.68%, which shows that the Return on Equity industry standard is 40 %. In investing PT. Nirwana Segara, only invests in assets, which includes, office investment, laboratory equipment investment, and investment in suppliers, from the results of the investment made by the company from 3 years there has been a decline, because sales have also decreased, in order to make the financial statements of PT. Nirvana immediately did the stabilization,

Keywords: Investment, financial performance, profitability

Pendahuluan

Diera pandemi *Covid-19* yang menimpah Indonesia sejak tahun 2020 sangat berpengaruh terhadap sebuah perekonomian di dunia maupun Indonesia itu sendiri, terutama sektor perusahaan manufaktur. Dikutip dari berita terbaru dari sumber berita Kompas.com Agus Gumiwang Kartasasmita membeberkan, Catatan Penyelenggara Pembelian (PMI) berkecil hati menjelang akhir kuartal pertama tahun 2020. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyaknya kasus positif Covid (Coronavirus) di kabupaten tersebut. Dengan demikian, penurunan utilitas bisnis perakitan di berbagai negara tidak dapat dihindari. Dampak tersebut tidak hanya terjadi di Indonesia saja, melainkan meluas hingga ke negara-negara lain bahkan Aksi perakitan di Asia juga dikontrak di Walk 2020 karena pandemi *Covid-19* yang memengaruhi rantai penimbunan.

Berdasarkan informasi IHS Market yang disampaikan Rabu (1/4/2020), praktis semua PMI perakitan provinsi turun di bawah 50. Dengan tujuan akhir untuk menghidupkan kawasan modern yang tumbuh di dalam negeri, pertemuannya akan memberikan dorongan moneter dan non-finansial yang berbeda. Ungkapan ini merupakan ekspektasi dari jumlah negara yang melaksanakan konvensi (*lockdown*) yang secara berlawanan mempengaruhi lingkungan dan sektor bisnis di seluruh dunia. Sementara itu, peningkatan yang akan diberikan termasuk bekerja dengan pengembangan bahan mentah. Sementara itu, dari sisi moneter, penilaian organisasi akan diturunkan dan tugas panggung yang representatif akan dihapuskan.

Perusahaan merupakan tempat terjadinya suatu produksi dalam skala besar dengan memiliki tujuan yang sama, perusahaan sendiri sangat berperan dalam memajukan dan megembangkan perekonomian Indonesia, meyongsong usaha-usaha kecil, merekrut karyawan,

megolah sumberdaya alam, serta mengoptimalkan keuntungan, dalam megoptimalkan keuntungan sendiri, perusahaan tidak terlepas dari adanya stuktur perusahaan yang tepat, dari segi manajemen serta sistem investasi.

Menurut George R. Terry, pekerjaan administrasi organisasi disingkat POAC, khususnya Mengatur, Menyortir, Menghasut, dan Mengontrol, ke-4 fungsi manajemen tersebut harus berjalan sebaik mungkin mencapai tujuan organisasi perusahaan, yang menjadi tujuan awal salah satunya memiliki keuntungan optimal, untuk mencapai keuntungan optimal di perlukan juga pencatatan keuangan yang tepat dalam 1 periode tertentu berbentuk laporan keuangan.

Dalam memahami laporan keuangan sendiri, sampai saat ini perlu diperiksa dengan instrumen investigasi yang berbeda. Salah satu instrumen pemeriksaannya adalah pemeriksaan ringkasan fiskal. Dengan menggunakan alat investigasi ringkasan fiskal, pemilik dapat melihat kondisi keuangan organisasi dan penilaian pameran eksekutif, terlepas dari apakah sudah sampai pada sasaran yang sudah tepat atau tidak. Alat analisis keuangan sendiri dapat menggunakan rasio-rasio keuangan, adalah instrumen investigasi moneter untuk mengevaluasi penyajian organisasi yang bergantung pada korelasi informasi moneter yang terdapat dalam laporan anggaran (catatan moneter, artikulasi manfaat / kemalangan, proklamasi pendapatan).Efek samping dari proporsi moneter digunakan untuk survei pameran moneter eksekutif dalam suatu periode. Setiap jenis proporsi akan memberikan implikasi yang menggambarkan kondisi moneter organisasi,

Proporsi Manfaat adalah korelasi dengan melihat kemampuan organisasi untuk mendapatkan manfaat dari gaji yang diidentifikasi dengan kesepakatan, sumber daya dan nilai tergantung pada perkiraan tertentu. Selain untuk melihat kemampuan organisasi sehingga memperoleh manfaat selama periode

tertentu, proporsi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kepiawaian dewan dalam menyelesaikan tugas-tugas organisasi. Proporsi manfaat dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur tingkat kecukupan pelaksanaan eksekutif.

Dewan akan menunjukkan eksekusi yang luar biasa dalam menghasilkan manfaat yang paling ekstrim bagi organisasi. Eksekusi organisasi adalah penggambaran keadaan moneter suatu organisasi yang diselidiki dengan instrumen pemeriksaan moneter, sehingga cenderung dilihat tentang keadaan keuangan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dari suatu organisasi yang mencerminkan pelaksanaan pekerjaan dalam periode tertentu.

Estimasi eksekusi moneter sangat penting untuk meningkatkan latihan operasional organisasi dengan meningkatkan penyajian. Adalah normal bahwa organisasi dapat menghadapi perkembangan moneter yang harus lebih baik serta berpotensi dalam bersaing dengan organisasi yang berbeda secara memadai dan produktif. Analisis kinerja keuangan atau Pemeriksaan eksekusi moneter adalah interaksi dasar dalam melihat eksekusi moneter (keuangan), termasuk memeriksa informasi moneter (keuangan), menghitung, memperkirakan, dan memberikan jawaban atas masalah moneter (keuangan) organisasi dalam periode tertentu. Jadi dalam mensurvei pameran moneter organisasi, ukuran atau patokan tertentu dapat digunakan. Biasanya estimasi yang dipakai adalah sebuah proporsi atau catatan mengaitkan 2 informasi moneter (keuangan). Suatu jenis korelasi dalam penyelidikan proporsi moneter (keuangan) menggabungkan dua struktur, yaitu proporsi masa lalu, saat ini Berikut bagan tabel yang menggambarkan posisi laporan keuangan PT. Nirwana

Segara selama tiga tahun

atau masa depan yang kontras untuk organisasi serupa, dan struktur lain, secara khusus dengan melihat proporsi antara satu organisasi dan organisasi lain yang sebanding.

Dari hasil perbandingan diatas, nantinya dapat disimpulkan perusahaan apakah cukup berkembang, mencapai profit yang maksimal, mencapai tujuan, pengambilan keputusan untuk berinvestasi atau tidak, Keputusan sebuah investasi yakni bagian dari manajer keuanganyang harus megalokasikan dana kedalam sebuah wadah investasi, sehingga memperoleh sebuah profit dimasadepan,pola, jenis, dan isi dari investasi tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat keuntungan dimasa yang akan datang .Jenis investasipun cukup beragam, investasi saham,aset maupun obligasi Investasi aset yaitu megalokasikan dana demi keuntungan perusahaan dalam bentuk, aset lancar (obligasi, kas, piutang dagang, perlengkapan, persediaan) maupun aset yang tidak lancar (aktiva tetap, dan aset tidak berwujud). PT Nirwana Segara merupakan perusahaan manufaktur, yang bergerak di bidang industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng.

Perusahaan ini berdiri pada tahun 2011 dan mulai beroperasi pada tahun 2011, UPI tersebut merupakan PMDN yang dimiliki oleh Aik Wulandari, Herry Nuryanto, Desiana, Boniska Fitri, dan dipipin oleh Aik Mulandari.Produk yang di produksi yaitu, *pasteurized crab meat*, *pasteurized crab meat*, dan negara yang menjadi tujuan utama pemasaran yaitu Amerika, Jenis-jenis usaha, yang benar-benar ingin memperoleh manfaat di masa depan, struktur, jenis, dan pengaturan spekulasi ini akan berdampak dan mendukung tingkat manfaat.

Tabel 1.1
Laba/ Rugi dan Penjualan
PT. Nirwana Segara tahun 2017-2019

Tahun	Laba /Rugi Bersih	Penjualan
2017	1.714.664.164	48.469.757.019
2018	976.916.591	43.005.862.340
2019	3.587.282.762	10.534.088.321

Sumber: Laporan Keuangan PT Nirwana Segara

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebuah perolahan penjualan di tahun-2017 sampai tahun-2019 megalami penurunan, sedangkan untuk laporan laba rugi 3 periode 2017-2019 kurang stabil, di tahun ke 2017 ke 2018 megalamai penurunan, di tahun-2018 ke tahun 2019 megalami kenai

Tabel 1.2
Nilai Buku Investasi
PT Nirwana Segara Tahun 2017-2019

NO	TAHUN	JENIS INVESTASI ASET		
		Inventaris Kantor	Inventaris Peralatan Lab	Inventaris Ke Supplier
1	2017	13.932.970	27.982.396	350.000
2	2018	6.454.652	19.179.271	0
3	2019	1.074.475	11.801.917	0

Sumber: Laporan Keuangan PT Nirwana Segara

Investasi yang di miliki oleh perusahaan tersebut yaitu investasi aset berupa, investasi kantor, investasi peralatan laboratorium serta investasi ke supplier, dari tabel di atas juga bisa disimpulkan bahwa laporan penjualan PT.Nirwana Segara megalami penurunan ditiga tahun terakhir, sehingga untuk meyetabilkan keuangan perusahaan membatasi investasinya, dengan beralih mencari Investor, ditiga tahun terakhir ini. Alasan peneliti, meneliti perusahaan PT. Nirwana Segara yaitu perusahaan ini sangat berpotensi, dalam menembangkan perekonomian warga nelayan di Indonesia, selain itu perusahaan, tersebut sangat memperhatikan kualitas produknya yang memiliki standar GAP dan HACCP. Dan ingin menganalisis kinerja keuangan PT Nirwana Segara di 3 tahun terakhir, di era pandemi *covid 19* ini, serta bagaimana upaya seorang manajer keuangan dalam memutuskan untuk berinvestasi. Demi menstabilkan keuangan perusahaan dimasa pandemi *covid19* ini. Berdasarkan penjelelasan data dan tabel diatas, peneiti sangat tertarik dalam menjelankan sebuah pengamatan lebih lanjut (obesrvasi) yang berhubungan dengan masalah laoran keuangann, alat ukur rasio profitabilitas dengan kinerja keuangan di perusahaan manufaktur wilayah sidoarjo yaitu PT. Nirwana Segara, selama tiga periode (tahun 2017-2019). Adapun judul yang di

kesimpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dan Berinvestasi Pada Pt.Nirwana Segara

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen

Manajemen merupakan suatu ilmu ekonomi yang membahas megenai strategi berbisnis ataupun berwirausaha dalam sebuah organisai ataupun perusahaan, adapun faktor utama dari manajemen yaitu perencanaan,pengorganisasian,penempatan, pengarahan serta pengawasan.

Menurut seorang ilmuwan ekonomi yang bernama Ricky W.Griffi berpendapat bahwa manajemen merupakan kejadian perencanaan,pengorganisasian,penempatan, pengarahan serta pengawasan. Demi mencapai target yang efektif, efisien berdasarakan dengan adanya perencanaan yang matang dan terstruktur

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah tindakan persiapan, pengawasan, pengawasan aset dan sumber daya yang diklaim oleh suatu organisasi. Sesuai Fahmi (2018: 2).

Manajemen keuangan adalah perpaduan antara sains dan keahlian yang meneliti, merenungkan, dan membedah bagaimana seorang direktur keuangan menggunakan semua aset organisasi untuk mengumpulkan cadangan, mendukung aset, dan menawarkan aset agar memiliki nilai guna untuk memberi manfaat atau manfaat investor berkembang dan mudah dikelola. bisnis untuk organisasi.

Investasi

Invest merupakan gerakan memberikan kontribusi, baik secara tatap muka maupun tidak dengan tatap muka, yang berkeinginan ketika pemilik modal akan mendapat berbagai profit dari sebuah bisnis tersebut

Khairani (2017: 186) seperti yang ditunjukkan oleh Kamisa (1997) minat dicirikan sebagai keinginan, keinginan atau kecenderungan. Definisi ini menyimpulkan bahwa minat adalah kerinduan akan sebuah artikel dan tentunya setelah minat muncul, seseorang akan melakukan latihan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah pencatatan hasil kerja pendapatan pengeluaran, yang disusun sesuai dengan kaidah akuntansi, demi memperoleh laporan yang rapi dan terstruktur.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi sebagai berikut:

- Neraca
- Laporan laba rugi komprehensif
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana
- Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan

Rasio keuangan

Rasio Keuangan (bahasa Inggris: *Financial Ratio*) Sebuah wadah untuk mengkaji laporan keuangan dalam memberikan penilaian upaya memperbaiki perusahaan, dengan usaha membandingkan dengan file (neraca, laba/rugi, serta laporan aliran kas). Rasio sendiri menggambarkan hubungan maupun perimbangan (*mathematical relationship*) diantara jumlah perhitungan tertentu dengan jumlah perhitungan yang lain antara periode tertentu dengan periode lain.

• Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas sendiri merupakan garis keuangan yang dimanfaatkan oleh seorang analis dan seorang investor untuk mengukur serta menguji, kemampuan suatu perusahaan, dalam menghasilkan

keuntungan, pola-pola pendapatan, aset neraca, biaya operasi serta ekuitas pemegang saham dalam beberapa kurun waktu,

Profitabilitas merupakan suatu hasil final dari semua kebijakan serta keputusan seorang manajer perusahaan, bisa diartikan juga profitabilitas suatu perusahaan merupakan kemampuan dalam mengelola laba bersih dari aktivitas oleh seorang akuntansi periode tertentu. (*Brigham & Houston, 2010*).

• Kinerja Keuangan

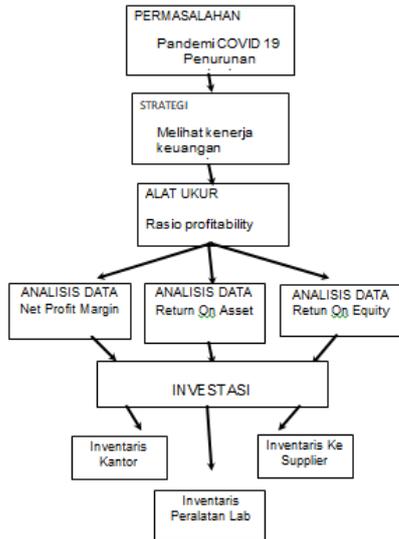
Berdasarkan referensi seorang ilmuwan terkenal bernama Affandi (2018:83) Arti kata dari kinerja adalah hasil dari kerja keras yang bisa dihasilkan sejumlah orang atau sebuah organisasi kelompok yang memiliki hak dan pertanggung jawaban atas jobnya. Adapun usaha demi mencapai harapan sebuah organisasi yang lebih epic, serta tidak melakukan hal-hal yang melanggar keamanan negara dan tetap mematuhi sesuai norma-norma yang ada

Kinerja juga bisa diartikan sebagai interpretasi suatu kebijakan dalam menggapai impian, tujuan target sejalan dengan vision dan mission sebuah organisasi besar yang menghasilkan profit. kinerja keuangan sendiri punya konseptual yakni pengelolaan keuangan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan serta sesuai dengan data keuangan yang telah tercantum

Krangka Berpikir

Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dan Berinvestasi Pada PT. Nirwana Segara.

Gambar 2.1
Konsep Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Bentuk dari penelitian yang dipakai oleh seorang peneliti ialah menggunakan pendekatan kualitatif serta pendekatan deskriptif, suatu pendekatan yang diperoleh dari hasil perhitungan data kuantitatif berbentuk laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN

1. Kinerja PT. Nirwana Segara berdasarkan *NPM (Net Profit Margin)*

Tabel 4.7

Data Perolehan net profit margin PT. Nirwana Segara 2017-2019

THN	NPM net profit margin (%)
2017	3.54%
2018	2.28%
2019	34.06%
Rata-rata	13.30%

Sumber: Data yang sudah diolah

Dapat disimpulkan ditahun 2017 perhitungan NPM dari PT. nirwana seghara mencapai 3,54%

Ditahun 2018 sebesar 2,28% tahun 2019 = 34,06%

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1,714,664,164}{48,469,757,019} \times 100\% = 3.54\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{976,916,591}{43,005,862,340} \times 100\% = 2.28\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{3,587,282,762}{10,534,088,321} \times 100\% = 34.06\%$$

2. Kinerja PT. Nirwana Segara berdasarkan *ROA (Return on Equity)*

Tabel 4.8

Data Perolehan return on assets PT. Nirwana Segara 2017-2019.

THN	ROA return on assets (%)
2017	25.9%
2018	19.45%
2019	109.91%
Rata-rata	51.75%

Sumber: Data yang sudah diolah

$$\text{Tahun 2019} = \frac{3,587,282,762}{3,264,051,678} \times 100\% = 109.91\%$$

Dapat disimpulkan hasil dari perhitungan ROA (Return on Equity) pada perusahaan PT. Nirwana segara ditahun 2017 mencapai 25.9% tahun 2018 sebesar 19.45% dan tahun 2019 tercatat 109.91%

3. Kinerja PT. Nirwana Segara berdasarkan *ROE (Return On Equity)*

Tabel 4.9

Data Perolehan *return on equity* PT.Nirwana Segara 2017-2019.

THN	ROE <i>return on equity</i> (%)
2017	57,9%
2018	25,14%
2019	48%
Rata – rata	43,68%

Sumber: Data yang sudah diolah

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{1.714.664.164}{2.964.650.878} \times 100\% = 57,9\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{976.916.591}{3.887.190.869} \times 100\% = 25,14\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{3.587.282.762}{7.474.473.631} \times 100\% = 48\% \end{aligned}$$

4. rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan dan berinvestasi

Dengan adanya perhitungan rasio profitabilitas teruma NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Assets*), dan ROE (*Return On Equity*) kita dapat membandingkan laporan keuangan PT. Nirwana segara dalam 3 tahun terakhir yaitu 2017-2019 , kinerjanya sudah cukup baik namun masih tetap adanya ketidak stabilan , keputusan tersebut dapat diartikan perusahaan perlu adanya investasi bukan hanya di dalam melainkan investasi luar juga.

Tabel 1.2
Nilai Buku Investasi
PT Nirwana Segara Tahun 2017-2019

NO	TAHUN	JENIS INVESTASI ASET		
		Inventaris Kantor	Inventaris Peralatan Lab	Inventaris Ke Supplier
1	2017	13.932.970	27.982.396	350.000
2	2018	6.454.652	19.179.271	0
3	2019	1.074.475	11.801.917	0

Sumber: Laporan Keuangan PT Nirwana Segara

Dari hasil data di atas bisa disimpulkan perhitungan ROE(*Return On Equity*) ditahun

2017 sebesar 57,9% tahun 2018 menyatakan 25.14% dan ditahun 2019 menunjukkan hasil 48%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja keuangan PT. Nirwana Segara menurut perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Ratio *Net Profit Margin* (NPM) merupakan profit yg diperoleh dari hasil sebuah penjualan yang sudah menghitung sejumlah biaya/ beban berupa bunga, serta pajak suatu penghasilan. Kami menyimpulkan bahwa semakin tinggi *Net*

Profit Margin (NPM) maka semakin epik pula operasional sebuah perusahaan.

Kesimpulan dari perhitungan diatas *Net Profit Margin* (NPM) Data yang bersumber di tahun: 2017 *Net Profit Margin*(NPM) sebesar 3.54%. Menunjukkan hasil bahwa bernilai 1,- sebuah dagangan pasti memperoleh profit = Rp. 0,0354.

Di Tahun 2018 *net profit margin* (NPM) menunjukkan hasil penurunan yakni 1,26% penurunan terjadi dapat dilihat di tahun 2017 sebelumnya *Net Profit Margin*(NPM) mencapai 3.54% jadi 2.28%. penurunan kali ini diakibatkan oleh sebuah penurunan keuangan (laba bersih) dan hasil pajak dari Rp. 1,714,664,164 (2017) menjadi Rp. 976,916,591 (2018). Dan diikuti dengan adanya penurunan penjualan dari Rp. 48,469,757,019 (2017) menjadi Rp. 43,005,862,340 (2018).

Di Tahun 2019 (NPM) mengalami Pertumbuhan sebesar 34,06% hasil tersebut dilihat di tahun sebelumnya (NPM) 2.28%, kenaikannya cukup signifikan sekitar 31.78% di tahun 2019 ini, kenaikan ini bisa dilihat dari laba bersih setelah pajak Rp. 3,587,282,762

(2019) dari laba bersih setelah pajak tahun sebelumnya Rp. 976,916,591. Namun dari sisi penjualannya menurun menjadi Rp. 10.534.088.321, (2019) sedangkan penjualan di tahun sebelumnya mencapai Rp. 43,005,862,340 (2018).

Hasil dari sebuah perhitungan (NPM) pada tahun-2017, serta tahun- 2018, masih begitu jauh dibawa standar rasio industri *NPM* yakni bernilai (20%) di tahun 2017 (mencapai 3,54%) di tahun 2018 (mencapai 2,28%) dalam standar rasio industri *NPM* (termasuk kedalam kriteria sangat kurang) dan di tahun 2019, *NPM* mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 34,06% (menurut hasil standar industri net profit margin *NPM* sangat bagus) adapun rata-rata dari (net profit margin) *NPM* PT. Nirwana Segara sebesar 13,30% (di tiga periode 2017-2019), yang berartikan bahwasanya labah bersih sesudah pajak yang dapat dicapai adalah sebesar 13,30% dari vp (volume penjualan). Namun hasil yang diperoleh jauh dari standar rasio *NPM* (di wilayah 10% menyatakan *sangat kurang*) bisa dikatakan juga PT. Nirwana Segara selama 3 tahun (2017-2019) menurut data (net profit margin) *NPM* menyimpulkan sangat kurang baik. sedimen dapat mengetahui bahwasanya di 3 tahun yang telah ditentukan 2017-2019 (net profit margin)*NPM* mengalami fluktuasi (kurang stabil, turun naik).

Hal tersebut disebabkan oleh hasil sebuah penjualan dan keuntungan bersih setelah pajak mengalami fluktuasi, selain itu faktor penting yang menjadi perhatian khusus yakni beban usaha, Memajukan hasil jual dengan cara melakukan penekanan (memperkecil) biaya operasional beban, sehingga dapat megemangkan profitabilitas sebuah perusahaan. Semakin tinggi (net profit

margin) menunjukkan semakin *high profitability*

Kinerja keuangan PT. Nirwana Segara menurut perhitungan *Return on Assets (ROA)*

Pengukuran *Return on Assets(ROA)* yakni salah satu cara dalam menghitung kecakapan perusahaan menyeluruh demi memperoleh profit menyesuaikan harta/aktiva yg sudah diperoleh di dalam sebuah perusahaan. Semakin high rasio rata *Return on Assets(ROA)* makin apik keadaan perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil hitungan dari *Return on Assets(ROA)* menjelaskan bahwasanya: *Return on Assets(ROA)* di tahun 2017 mencapai 25.9% berarti disaat Rp. 1-modal yang diinvestasi ke dalam keseluruhan aktiva dapat memperoleh profit Rp.0259/100 atau bisa disebut 0,0259.

Di Tahun 2018 (*ROA*) mengalami penurunan menjadi 19.45% dari tahun lalu sebesar 25.9% (2017) penurunan sekitar 6,45% disini, penurunan tersebut dilatarbelakangi oleh penurunan dari laba bersih setelah pajak dari 1,714,664,164 (2017) menjadi 976,916,591 (2018) dan diikuti dengan adanya penurunan total aktiva dari 6,635,408,718 (2017) menjadi 5,022,906,896 (2018)

Dan di tahun 2019 (*ROA*) mengalami sebuah kenaikan mencapai 109.91%. hal tersebut dapat dilihat dari tahun 2018 bernilai 19.45% menjadi naik sekitar 109,91%, kenaikan tersebut dipengaruhi oleh naiknya laba bersih setelah pajak dari, Rp. 976,916,591 (2018) menjadi Rp. 3,587,282,762 (2019) namun dari segi total aktiva sendiri mengalami penurunan dari Rp. 5,022,906,896 (2018) menjadi Rp. 3,264,051,678 (2019).

Dengan demikian dalam suatu kurun periode 2017-2019 (*ROA*) cenderung mengalami fluktuasi, 2017 ke 2018 mengalami penurunan 6,45% dari 25.9%

(2017) menjadi 19.45% (2018) dan di tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sekitar 109,91%, Adapun rata-rata dari (ROA) PT. Nirwana Segara yaitu sebesar 51,75% yang memiliki arti penghasilan bersih yang diperoleh mencapai 51,75% dari total aktiva.

Jika hal tersebut disandingkan dengan standar rasio industri sebesar 30/100 data yang diperoleh (ROA) sebuah PT. Nirwana Segara di 3 tahun 2017-2019 tergolong (sangat baik). Sebagaimana kami sampaikan bahwasanya kinerja PT. Nirwana Segara menurut hitungan (ROA) menunjukkan hasil sangat baik.

Dan dapat di kesimpulan juga (ROA) akan mengalami peningkatan apabila laba bersih yang diperoleh mencapai tingkat tinggi serta tingkat penggunaan sebuah aktiva rendah. hal tersebut pasti adanya dukungan dari segi tingkat jual yg tinggi serta menghambat beberapa biaya usaha, sehingga menjadikan pengeluaran.

Kinerja keuangan PT. Nirwana Segara menurut perhitungan *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) yaitu sebuah perhitungan serta hasil data yang sudah ada, baik bagi pemilik, ataupun sebuah perusahaan atas modal yang mereka investasikan ke dalam suatu perusahaan, adapun makin tinggi *Return on Equity (ROE)* atau sebuah perolehan yang di dihasilkan, makalah menunjukkan makin epic pula situasi sebuah perusahaan.

pernyataan dari perhitungan-perhitungan sebelumnya menjelaskan bahwasannya (ROE) di tahun-2017 senilai 57.9% yang memiliki arti seringkali Rp.1,-berasal dari ekuitas pemegang saham, memperoleh penghasilan laba setelah pajak mencapai Rp. 0579/100. Di Tahun 2018 (ROE) mengalami penurunan sebesar 32,76% hal tersebut dapat dilihat dari semla *Return on Equity* 2017 mencapai 57.9 menjadi 25.14% (di tahun 2018). Penurunan kali ini dilatarbelakangi oleh adanya kemerosotan laba/bersih setelah pajak Rp. 976,916,591 (2017) dari labah bersih tahun sebelumnya sebesar Rp.

1,714,664,164 (2018) nama untuk modal sendiri mengalami kenaikan dari Rp. 2,964,650,878 (2017) menjadi Rp. 3.887.190.869 (2018)

Di Tahun 2019 (ROE) memperoleh hasil yang maksimal di tahun sebelumnya sekitar 22,86% dari tahun 2018 (25.14%) di tahun 2019 menjadi 48%.kenaikan tersebut dilatarbelakangi oleh kenaikan laba bersih setelah/pajak dari Rp. 976,916,591 (2018) menjadi Rp. 3,587,282,762 (2019) dan adanya penurunan pada modal sendiri dari Rp,3.887.190.869 (2018) menjadi Rp, 7,474,473,631 (2019). Berdasarkan dari data analis di atas menyimpulkan selama kurun waktu 3 periode 2017-2019, *Return on Equity (ROE)* mengalami fluktuasi (naik turun, kurang stabil) di tahun 2017 (ROE) menunjukkan angka 57,9% dan di tahun 2018 menunjukkan hasil 25,14 (mengalami penurunan sekitar 32.76%) dan di tahun 2019 mengalami kenaikan mencapai 48% (kenaikan di tahun sebelumnya mencapai 22,86%). Adapun hasil akumulasi dari *Return on Equity (ROE)* perusahaan PT. Nirwana Segara 43, 68%. Yang memiliki arti rasio senilai 43,68% menginformasikan bahwasanya tingkat return (upah) yg didapat dimiliki sebuah perusahaan di atas modal yg mereka investasi ikan mencapai 43,68%. Meskipun selama 3 tahun belakang ini (2017-2019) mengalami fluktuasi naik turun, dengan perbandingan standar akumulasi dari perhitungan industri ROE sebesar 40/100, hasil dari hitungan (ROE) di perusahaan. PT. Nirwana Segara selama tahun 2017-2019 (sangat baik)

Kesimpulannya yaitu, ditinjau dari 3 tahun data tersebut, kami menyimpulkan bahwasanya perusahaan belum sanggup mengelola modalnya secara efektif dan efisien bisa dibaca melalui fluktuasinya kecakapan dalam mengelola modal sendiri sehingga mendapatkan sebuah keuntungan. Tetapi (ROE) dari PT. Nirwana Segara tahun 2017-2019, menunjukkan hasil sangat baik, dari sand art industri.

Perbandingan dari Rasio Profitabilitas

Tingkatan dari sebuah rasio profitabilitas yaitu suatu susunan

perhitungan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit) di semua pegolaan yang mereka punya, dalam mengetahui keadaan perbandingan dari profitabilitas yang diperoleh oleh sebuah perusahaan, semua dapat diketahui berdasarkan dengan analisis perhitungan dari sebuah rasio profitabilitas itu sendiri.

Perolehan dari analisis tersebut dapat menggambarkan suatu kondisi kinerja keuangan sebuah perusahaan, selama periode yang diinginkan, setelah melakukan perhitungan dan pengkajian data, menggunakan 3 rasio profitabilitas, yakni penggambaran *net profit margin (NPM)*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*, Sehingga dapat dilihat serta dibandingkan perolehan perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Serta Perbandingan Rasio Profitabilitas PT.
Nirwana Segara selama tahun 2017-2019

Profitabilitas	Tahun		
	2017	2018	2019
NPM (%)	3.54	2.28	34.06
ROA (%)	25.9	19.45	109.91
ROE (%)	57.5	25.14	48

Dari hasil data tabel di atas tersebut disimpulkan yakni perbandingan suatu rasio profitabilitas memiliki hasil yang setara (bisa dikatakan sama), yani cenderung mengalami fluktuasi, di tiga tahun tersebut tahun 2017 naik tahun 2018 turun dan di tahun 2019 nya naik, selain itu

- Kinerja keuangan PT. Nirwana Segara berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)* (menunjukkan hasil sangat kurang baik)
- Kinerja keuangan PT. Nirwana Segara berdasarkan *Return on Assets (ROA)* (menunjukkan hasil sangat baik)
- Kinerja keuangan PT. Nirwana Segara berdasarkan *Return on Equity (ROE)* (menunjukkan hasil sangat baik)

Dan hasil dari analisis data diatas dapat dikemukakan bahwa kinerja keuangan pada PT. Nirwana Segara cukup baik di 3 tahun periode yaitu 2017-2019 *Net Profit Margin (NPM)* memperlihatkan hasil sangat kurang baik, *Return on Assets (ROA)* memperlihatkan hasil sangat baik, *Return on Equity (ROE)* memperlihatkan hasil sangat baik

Hal tersebut bisa disimpulkan, perusahaan PT.Nirwana Segara sangat efektif, sudah sangat baik dalam mengelola keuangan. Kinerja keuangannya pun berdasarkan rasio yang kami teliti juga baik.

Rasio Profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan dan berinvestasi di PT Nirwana Segara selama tahun 2017 – 2019

Dari hasil data nilai buku investasi perusahaan PT Nirwana Segara, menyimpulkan investasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yaitu investasi aset yang meliputi investasi kantor, investasi peralatan laboratorium, dan investasi ke supplier,

dari hasil analisis rasio profitabilitas di atas menurut perbandingan dengan standar industri rasio profitabilitas menyimpulkan

- Kinerja keuangan PT. Nirwana Segara berdasarkan (NPM) *Net Profit Margin* (menunjukkan hasil sangat kurang baik)
- Kinerja keuangan PT. Nirwana Segara berdasarkan *Return on Assets* (menunjukkan hasil sangat baik)
- Kinerja keuangan PT. Nirwana Segara berdasarkan *Return on Equity* (menunjukkan hasil sangat baik)
- Demi menstabilkan hasil laporan keuangan agar tetap stabil perusahaan melakukan kebijakan berinvestasi, dengan mengukur kemampuan perusahaan sedemikian rupa dan melihat hasil kinerja keuangan (penjualan, dan pengeluaran yang dilihat dari laporan keuangan

- Perusahaan PT. Nirwana segara membagi investasinya menjadi
- investasi kantor, investasi peralatan laboratorium, dan investasi ke supplier, di tahun 2017-2019 investasinya menurun, hal tersebut dilakukan oleh
- seorang manajer keuangan demi menstabilkan keuangan perusahaan, apalagi di era pandemi covid yang melanda dunia, penjualan di perusahaan tersebut mengalami penurunan, sehingga memutuskan untuk mencari investor di tahun 2019 demi keberlanjutan perusahaan serta kesehatan laporan keuangan

Kesimpulan

1. PT.Nirwana Segara selama 3 thn terakhir ini 2017-2019 berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), menyatakan (sangat kurang baik), data diperoleh dari rata-rata hitungan NPM dalam kurun waktu 3 tahun = 13.30 % hal tersebut dinilai sangat jauh dibawah standar industri *Net Profit Margin* yakni mencapai 20/100.
2. PT.Nirwana Segara 3 tahun terakhir 2017-2019 berdasarkan perhitungan *Return on Asset* (ROA) menyatakan (sangat baik), data ini diperoleh dari rata-rata hitungan *Return on Asset* (ROA) dalam kurun waktu 3 tahun = 51.75%, yang sudah menunjukkan diatas standar industri *Return on Asset* (ROA) yakni mencapai 30/100.
3. PT. Nirwana Segara 3 tahun terakhir 2017-2019 berdasarkan *Return on Equity* (ROE) menyatakan (sangat baik) data ini diperoleh dari rata-rata perhitungan dari *Return on Equity* (ROE) dalam kurun waktu 3 tahun = 43, 68%, yang sudah menunjukkan diatas standar industri *Return on Equity* ROE yakni mencapai 40/100.
4. Dalam berinvestasi PT. Nirwana Segara,hanya berinvestasi aset saja, yang meliputi, investasi kantor, investasi peralatan laboratorium, dan investasi ke supplier,dari hasil investasi yang dilakukan perusahaan tersebut dari 3 tahun mengalami

penurunan, dikarenakan penjualannya juga menurun, demi menyehatkan laporan keuangan PT. Nirwana segara melakukan stabilisasi tersebut, Kesimpulan dari analisis npm,roa,roe sebagai alat u/ menilai kinerja keuangan dan berinvestasi pada perusahaan PT. Nirwana Segara yaitu, dengan melihat dari hasil , *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* peneliti bisa menyimpulkan perolehan dari kinerja keuangan dengan perbandingan rata-rata rasio profitabilitas, selain itu bisa membantu seorang manajer keuangan, dalam memutuskan untuk berinvestasi atau mencari investor, demi kesehatan keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Kaunang ,Cendy A.S. (2013), Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan. V. N. (2013), 01, 55-60.
- Arifin, A. Z. (2018). *manajemen keuangan*. surabaya.
- Efriyanti, F. e. (2018). Analisis Kinerja Keuangan sebagai dasar Investor dalam menanamkan modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 3 No. 2, Bandar Lampung,2012.*, 3.
- Sutomo, Ibnu Sutomo, (2017). Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja. *Jurnal Pundi 01*, 2-14.
- KINDAI Volume 10 Nomor 4, O. -D. (2014). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja., 10, 3-10.
- Riza, M. (2017). Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis | Vol. 4 No. 1 (2017)*, 4, 5-9.
- Sejahtera, P. C. (2021). *accurate*. Retrieved from accurate.

- Rhamadana, R. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5 No. 7, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2016, 5, 6-7.
- Tsabit, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan sebagai dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. *Skripsi, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik*.
- Ratningsih dan, T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, Vol 3 No. 2, Bogor: AMIK BSI, 2017, 3, 6-9.
- Aisyah, m. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Jayawi Solusi Abadi Medan. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan* 2018, 5, 9-11.
- Mawardani, C. (2015). Analisis Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Pos Makassar Sebelum dan Setelah Launching Pos Express tahun 2008-2014. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar*, 2015, 4, 9-12.